

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alam. Kekayaan alam yang ada di Indonesia tidak hanya kekayaan alam tetapi juga berupa keanekaragaman budayanya. Keanekaragaman budaya Indonesia tersebar dari Pulau Sabang hingga Merauke. Setiap keanekaragaman di Indonesia memiliki ciri dan kekhasan tersendiri sebagai daya tarik dari masing-masing asal budaya itu berkembang. Keanekaragaman baik hayati maupun non hayati ini diharapkan tetap lestari sehingga dapat dinikmati oleh generasi berikut-berikutnya.

Sektor pariwisata di Indonesia digadangkan menjadi salah satu sector yang nantinya dapat menjadi sector dengan penyumbang devisa negara terbesar. Untuk mewujudkan hal tersebut, sangat dibutuhkan sekali sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan berkualitas dibidangnya dalam hal ini bidang pariwisata. Pemerintah saat ini telah menggalakkan berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi guna memfasilitasi seluruh sumber daya manusia pengelola pariwisata supaya berkualitas dan berkompeten.

Perkembangan pariwisata saat ini telah berkembang dengan sangat cepat. Banyak cara yang dilakukan oleh pngelola untuk berlomba-lomba mempromosikan obyek – obyek wisata di daerah yang mereka miliki agar banyak wisatawan berkunjung ke daerah mereka. Banyak obyek wisata baru yang bermunculan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tingginya minat

wisatawan yang ingin berwisata ke tempat-tempat yang baru. Hal ini juga yang mendorong pihak – pihak swasta untuk membuat obyek wisata baru sehingga dapat dilirik oleh banyak wisatawan. Jenis wisata alam merupakan pilihan bagi mereka, udara yang sejuk dan pemandangan hijau yang alami.

Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang gencar untuk mengembangkan potensi-potensi pariwisata, dengan aset yang sangat melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam budaya, kuliner, flora, hiburan, dan wisata alam yang menjadi unggulan dari Negara ini.

Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang gencar untuk mengembangkan potensi-potensi pariwisata, dengan aset yang sangat melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam budaya, kuliner, flora, hiburan, dan wisata alam yang menjadi unggulan dari Negara ini.

Pada tahun 2020 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 17 (tujuh belas) juta dan untuk target lama menginap atau *Length of stay* pada tahun 2020 ialah ditargetkan sebanyak 10 (sepuluh) hari per wisatawan mancanegara. Dan target wisatawan masih sama seperti tahun lalu yaitu negara-negara anggota Asean, Asia Pasifik, Benua Amerika dan Eropa namun pada tahun ini sepertinya target kunjungan yang sudah di rencanakan pemerintah akan sangat terhambat atau kemungkinan tidak akan mencapai sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Hal ini disebabkan sedang terjadinya pandemi virus *Corona* di seluruh dunia, virus *corona* merupakan sebuah virus spesies baru yang diberi nama SARS-CoV-2 atau yang biasa di kenal dengan *Covid-19*. Wabah ini awal mulanya terjadi di kota Wuhan provinsi Hubei di Negara China pada bulan Desember 2019 dan ditetapkan menjadi pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 penyebaran virus *Covid-19* ini bisa dikatakan sangat masif karena dalam beberapa bulan saja telah dilaporkan di lebih 210 negara dan wilayah, cara penyebaran virus ini dari manusia antar manusia melalui percikan batuk (droplet). Dan sehingga pada saat ini pemerintah melarang masyarakat untuk mengunjungi tempat-tempat keramai seperti mall, destinasi wisata, pasar, membatasi ruang gerak dan mobilitas masyarakat atau membuat perkumpulan masyarakat dalam jumlah besar. Dengan adanya pembatasan mobilitas itu lah yang sangat mempersulit wisatawan yang ingin berlibur untk datang ke Indonesia seperti halnya adalah pembatalan wisatawan asal China sejak wabah virus terjadi, penutupan rute penerbangan China begitu pun dengan menurunnya jumlah tamu hotel, Cruise Operator, dan potensi-potensi wisata lainnya. Dan untuk upaya mitigasi yang dilakukan pemerintah terhadap bidang pariwisata dengan negara-negara anggota ASEAN ialah dalam bentuk persetujuan upaya-upaya kerja sama dalam sektor pariwisata yang dianggap sangat terdampak besar karena pandemi *Covid-19*.

Dalam kerja sama tersebut menghasilkan 7 upaya dalam sektor pariwisata salah satunya ialah dengan mempercepat pertukaran informasi perjalanan dan meningkatkan kerja sama yang lebih erat dalam berbagi

informasi dan praktik terbaik antar negara-negara anggota Asean dalam mendukung sektor pariwisata pada saat pandemi *Covid-19*. Pada saat ini pun ada beberapa destinasi pariwisata yang sudah mulai beroperasi namun tentunya ada kebijakan baru bagi wisatawan saat melakukan wisata dalam masa pandemi yaitu dengan selalu menggunakan masker, *face shield* (penutup wajah), membawa *handsanitizier*, dan tentunya selalu jaga jarak antar wisatawan. Kebijakan ini dilakukan ialah dalam upaya memutuskan penyebaran *Covid-19*.

Wisata Kuliner merupakan salah satu daya dukung destinasi wisata yang tak kalah menarik menjadi daya tarik oleh wisatawan sehingga tidak dapat dipungkiri apabila seorang wisatawan menikmati destinasi wisata maka akan penasaran juga dengan cita rasa kulinernya di Indonesia sendiri memiliki jajanan lokal yang sangat banyak dan mampu menjadi daya dukung sebagai promosi destinasi wisata salah satunya adalah makanan khas Jawa Tengah yaitu klepon, apa itu klepon? Memang tak asing dengan nama makanan klepon makanan khas lokal daerah Indonesia yang memiliki rasa yang sangat enak, bahkan klepon sendiri bisa di ekspor secara internasional karena cita rasanya yang khusus, terbuat dari tepung beras dan parutan kelapa yang dicampur dengan juruh gula jawa memang rasanya sangat enak hal ini yang membuat klepon unggul sebagai makanan lokal Indonesia yang khas manis dengan gula jawa.

Pariwisata di Indonesia yang sangat beragam. penulis mengambil tema wisata kuliner sebagai bahan penelitian dengan judul “PELESTARIAN KUE

KLEPON KHAS JAWA TENGAH YANG KEKINIAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU”.

Kue klepon yang sangat familiar juga sangat diminati wisatawan lokal maupun wisatawan asing hal ini terbukti sendiri di area destinasi wisata are Jawa Tengah yang sangat membudidayakan wisata kuliner kue klepon seperti warung di area Borobudhur, Magelang yang menjual jajanan pasar kue klepon, akan tetapi kue klepon sendiri di setiap daerah jawa tengah memiliki tekstur yang berbeda terutama dari segi warnanya ada yang menggunakan pewarna alami seperti daun pandan dan ada juga yang menggunakan pewarna sintetis seperti teres.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran masyarakat dan pemerintah dalam upaya pelestarian kuliner kue Klepon di Era Adaptasi Kebiasaan Baru ?
2. Bagaimana strategi pemasaran kue Klepon di Era Adapatasi Kebiasaan Baru ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan dalam pengembangan wisata kuliner klepon di Jawa Tengah.

2. Mengetahui strategi pengolahan Wisata Kuliner Kue Klepon di Jawa Tengah.

3. Untuk Mengetahui Pecinta Jajanan Kuliner di Jawa Tengah

Sebagai Persyaratan akademis dalam menyelesaikan Pendidikan program strata satu jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan artikel ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan ilmu kepariwisataan yang didapat selama masa perkuliahan. Di sisi lain, penulis juga dapat memperoleh gelar sarjana pariwisata (S.Par) dari Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat Sekitar

Meberikan wawasan kepada masyarakat khususnya penduduk sekitar mengenai pentingnya potensi pengolahan kue klepon ini untuk meningkatkan ekonomi mereka.

3. Bagi Pengelola Destinasi Wisata di Jawa Tengah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola ataupun pemerintah provinsi Jawa Tengah dalam upaya mengembangkan wisata kuliner ini menjadi suatu wisata kuliner yang tidak kalah menarik dengan jajanan kuliner lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan untuk melestarikan Kue Klepon di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Objek penelitian yang penulis tetapkan dalam penelitian ini yaitu Kue Klepon. Kue Klepon menjadi objek penelitian dimana kue ini merupakan salah satu kue tradisional khas Jawa Tengah yang memiliki penikmat cukup banyak baik dari kalangan masyarakat sekitar maupun luar kota.

F. Linieritas Tema Penelitian

Artikel ilmiah yang diambil adalah Budaya untuk menarik linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “Indahnya Candi Ratu Boko Yogyakarta Di Kala Senja” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “Pesona Etnis Budaya Tionghoa Sebagai Daya Tarik Wisata Di Singapura” maka dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis mengambil judul “Pelestarian Kue Klepon Khas Jawa Tengah Yang Kekinian Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru” agar adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitikberatkan pada Budaya.

G. Sistematika Tulisan

Sebagai langkah mempermudah dalam mengetahui pembahasan pada BAB I,II,III,IV, dan V Jurnal Ilmiah ini, maka dikemukakanlah navigasi sistematika ringkas oleh penulis yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan Jurnal Ilmiah. Adapun sistematika penulisan pada seluruh bab adalah sebagai berikut:

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian literatur terdahulu dan kajian teori yang relevan dan memiliki keterkaitan atau hubungan dengan tema Artikel Ilmiah.

BAB III METEDOLOGI DAN DATA

Bab ini terdiri dari, jenis penelitian, lokasi, waktu dan objek penelitian, penetapan populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, teknik analisis data,

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari, gambaran umum keadaan geografis provinsi Jawa Tengah, Kue Klepon khas Jawa Tengah, deskripsi informan, analisis faktor lingkungan internal, analisis faktor lingkungan eksternal, matrik SWOT, Pembahasan dan jawaban rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan, dan saran – saran ataupun rekomendasi.